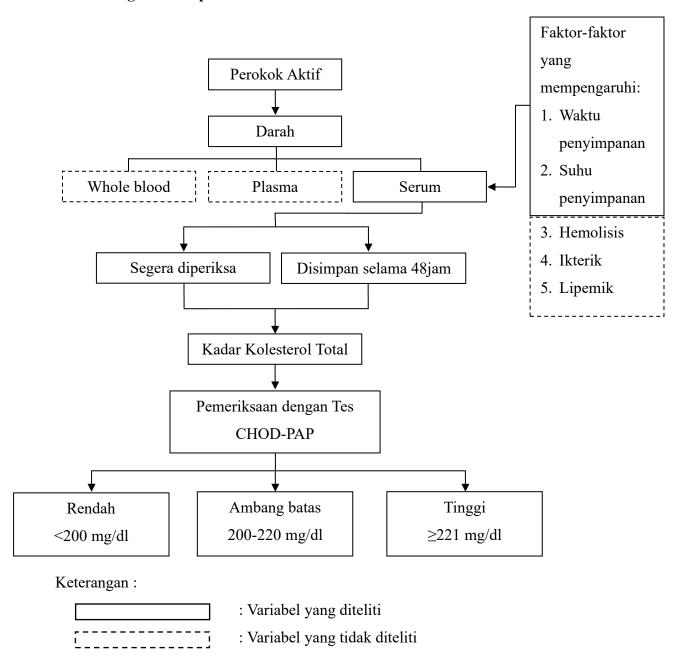
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

1. Penjelasan kerangka konsep

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, dapat disimpulkan perokok aktif memiliki potensi dampak negatif terhadap kesehatan fisik dan cenderung memiliki peningkatan kadar kolesterol total. Faktor yang mempengaruhi serum adalah waktu penyimpanan, suhu penyimpanan, lisis, ikterik dan lipemik. Pemeriksaan serum segera diperiksa dan ditunda 48 jam untuk melihat dampaknya terhadap kadar kolesterol total (Abdurrahman dkk., 2021). Pemeriksaan serum pada perokok aktif menggunakan metode *CHOD-PAP* untuk memantau tingkat kolesterol dalam darah. Nilai normal kadar kolesterol menurut pedoman Kementerian Kesehatan tahun 2019 adalah <200 mg/dL untuk nilai rendah, 200-220 mg/dL untuk ambang batas, dan ≥221 mg/dL untuk kadar tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah konsep yang mencakup berbagai nilai yang bervariasi. Dalam konteks penelitian, perumusan variabel menjadi elemen penting karena kualitas pengumpulan data atau pengukuran tergantung pada kemampuan untuk dengan jelas merumuskan variabel penelitian (Nasution, 2017). Pada penelitian ini variabel yang diterapkan yaitu perbandingan hasil pemeriksaan kolesterol total menggunkan serum segar dan serum disimpan selama 48 jam.

a. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi terjadinya variabel lain atau variabel penyebab, risiko, dan determinan (Nasution, 2017). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu serum segar dan serum disimpan selama 48 jam.

b. Variabel terikat (*Dependen*)

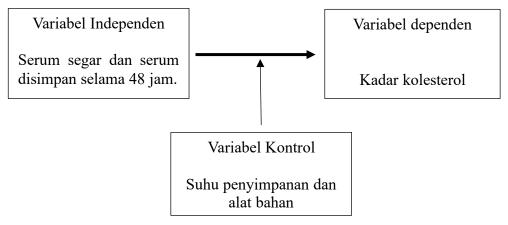
Variabel terikat adalah komponen atau faktor dalam sebuah penelitian yang diamati dan dianalisis untuk mengetahui bagaimana variabel bebes memengaruhi variabel terikat. Variabel terikat yang digunakan pada penelirian ini yaitu kadar kolesterol total.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini yaitu suhu penyimpanan dan alat bahan.

2. Hubungan antar variabel

Skema antar variabel dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Tabel 1.

Definisi Operasional

| Variabel | Definisi operasional | Cara pengukuran | Skala |
|------------------|------------------------|------------------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kadar | Kadar kolesterol total | Diukur dengan | Rasio |
| kolesterol total | yang terdapat dalam | menggunakan | |
| | perokok. | spektrofotometer | |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|-------------|-------------------|-----------------|---------|
| Serum | 1. Serum Segar: | 1. Centrifuge | Nominal |
| | Serum yang | | |
| | langsung | | |
| | diperiksa | | |
| | 2. Serum disimpan | 2. Visual | |
| | selama 48 jam: | | |
| | Serum yang telah | | |
| | diperoleh akan | | |
| | disimpan dalam | | |
| | lemari es pada | | |
| | suhu 4°C selama | | |
| | 48 jam. | | |
| Waktu | Waktu penyimpanan | Menggunakan Jam | Rasio |
| penyimpanan | yang digunakan | | |
| | adalah 48 Jam. | | |
| Suhu | Suhu yang | Menggunakan | Rasio |
| Penyimpanan | digunakan adalah | termometer suhu | |
| | suhu pendingin 4° | pada kulkas | |
| | C. | | |

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Ada perbedaan antara kadar kolesterol total yang menggunakan serum segar dengan serum yang disimpan selama 48 jam pada perokok aktif di kelurahan sesetan.